

L'APPEL À LA CONVERSION :

« DEVENEZ FILS ET FILLE DE DIEU ! »

**PANGGILAN UNTUK BERTOBAT:
<< MENJADI PUTRA DAN PUTRI ALLAH!>>**

Latihan Rohani Prapaskah 2023 - Doa, cara menghayati panggilan kita sebagai anak

“Ingatlah, jangan kamu melakukan kewajiban agamamu di hadapan orang supaya dilihat mereka, karena jika demikian, kamu tidak beroleh upah dari Bapamu yang di sorga. Jadi apabila engkau memberi sedekah, janganlah engkau mencanangkan hal itu, seperti yang dilakukan orang munafik di rumah-rumah ibadat dan di lorong-lorong, supaya mereka dipuji orang. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya. Tetapi jika engkau memberi sedekah, janganlah diketahui tangan kirimu apa yang diperbuat tangan kananmu. Hendaklah sedekahmu itu diberikan dengan tersembunyi, maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu.”

Bdk Mat 6:1-18

Pertobatan atau dilahirkan

Dengan perayaan Rabu Abu, kita memasuki masa Prapaskah, yang mempersiapkan kita untuk menyambut sukacita Paskah. Ini adalah waktu yang tepat untuk melakukan pembaharuan batin, untuk membantu kita berkata "ya" kepada Bapa bersama Yesus. Anda tahu bahwa secara tradisional Gereja mengusulkan tiga cara bagi kita untuk masuk ke dalam pembaharuan rohani, yaitu dengan berdoa, berpuasa, dan berbagi. Pada awal masa Prapaskah, teks-teks liturgi menyajikan dan mengembangkan salah satu dari ketiga hal tersebut dan dengan demikian mengundang kita untuk bertobat, yaitu berbalik kepada Tuhan. Teks-teks yang sama menawarkan kepada kita dua pengalaman yang patut diteladani untuk masa Prapaskah ini: eksodus bangsa Israel dari Mesir ke Tanah Perjanjian, dan empat puluh hari Yesus di padang gurun sebelum memulai pelayanan-Nya yang akan menuntun-Nya ke dalam sengsara.

Kita diundang untuk menelusuri kembali secara rohani eksodus dari tanah perbudakan ke tanah yang penuh berkat dan mengikuti Yesus yang membuka jalan menuju kehidupan sejati bagi kita. Kita menemukan sebuah pengalaman spiritual yang dihayati oleh



bangsa Israel dan diambil oleh Yesus. Kesadaran ini kemudian mengundang kita untuk secara serius menapaki jalan iman yang diusulkan Gereja kepada kita: ziarah rohani apa yang akan saya lakukan pada hari-hari ini yang akan membawa saya kepada Paskah? Dengan pembaharuan batin apakah saya dapat menyambut dengan lebih baik anugerah kehidupan yaitu kebangkitan Yesus?

Injil Rabu Abu mengingatkan kita akan tiga komitmen khusus dalam masa Prapaskah, yaitu berdoa, berpuasa, dan berbagi. Dan Yesus secara khusus menekankan perlunya melakukan pekerjaan-pekerjaan ini secara diam-diam; pertama-tama pekerjaan ini harus dilihat oleh Bapa, dan bukan oleh manusia. Untuk **apa yang penting bukanlah apa yang orang pikirkan tentang kita, tetapi kemampuan kita untuk merespons kasih Bapa. Sesungguhnya**, ketiga komitmen ini tidak ditujukan untuk melakukan hal-hal yang dapat memuaskan kita dan yang, jika dilihat orang lain, akan memberi kita kemuliaan. Tujuan utama dari ketiga sikap ini adalah untuk memperbarui perjanjian kita dengan Tuhan, untuk mempersembahkan karunia yang telah Dia berikan kepada kita, yaitu anugerah untuk menjadi anak-anak-Nya melalui Yesus Kristus dan di dalam kuasa Roh Kudus. Ini adalah panggilan mendasar kita, dan **ingin bertobat pada akhirnya berarti ingin menjadi putra dan putri Allah**. Oleh karena itu, Gereja memberikan perhatian khusus pada ketiga hal ini selama masa Prapaskah untuk membantu kita benar-benar menjadi anak-anak Allah.

Tiga jalan pertobatan

Hal ini mudah dipahami melalui **doa. Sesungguhnya**, doa adalah tempat kita menjalin hubungan dengan Tuhan. Kita mengalami momen keintiman dengannya, sebuah dialog yang penuh bakti. Dalam diri kita sebagai putra dan puri Allah, sukacita kita adalah dapat berbagi dalam keintiman ilahi ini karena kita bukanlah hamba Tuhan yang hanya mengabdikan kepada-Nya. Dengan meluangkan waktu untuk menikmati hubungan yang sederhana, dengan belajar menghabiskan waktu bersama Bapa, kita menegaskan kembali cinta bakti kita, keinginan kita untuk hidup bersama-Nya.

Dengan **berpuasa**, kita menyadari bahwa, sebagai anak-anak, kita menerima kehidupan dari Bapa, sebab asal keberadaan kita bukanlah diri kita sendiri! Kita diciptakan oleh Tuhan dan untuk Tuhan. Dialah yang memberi makna dalam hidup kita karena dari Dialah kita berasal dan kepada Dialah kita kembali. Dengan tidak makan, kita menyadari bahwa manusia tidak hidup dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Tuhan. Seperti Yesus, kita juga ingin mengatakan bahwa makanan 'substansial' kita adalah melakukan kehendak Bapa.

Akhirnya, dengan **berbagi**, kita menyadari bahwa panggilan Allah untuk menjadi anak-anak-Nya ditujukan kepada semua orang dan oleh karena itu kita semua bersaudara. Harta benda di bumi bukan hanya milik mereka yang memilikinya saat ini, tetapi dimaksudkan untuk kebaikan seluruh umat manusia. *"Jika benar bahwa seluruh hidup kita adalah waktu untuk menabur kebaikan, marilah kita memanfaatkan masa Prapaskah ini dengan cara khusus untuk merawat mereka yang dekat dengan kita, untuk membuat diri kita dekat dengan saudara-saudari kita yang terluka dalam perjalanan hidup"* (Paus Fransiskus, *Pesan Prapaskah 2022*).



Masing-masing dari ketiga jalan ziarah rohani Prapaskah ini patut mendapat perhatian kita; ketiganya saling terkait satu sama lain. Masing-masing adalah pintu gerbang menuju pembaruan batin ini. Dengan mempraktikkan salah satunya dalam kebenaran, kita akan dituntun pada jalan pertobatan yang mendalam. Namun, selama latihan spiritual ini, kita diundang untuk lebih memahami salah satu dari tiga jalan ini: jalan doa. **Mengapa jalan doa ini begitu fundamental, bersama dengan puasa dan amal, untuk menerima anugerah kehidupan Paskah?** Jika esensi dari pesan Kristiani adalah kasih persaudaraan, 'saling mengasihi', bukankah doa merupakan hal yang kedua, atau sekunder? Dengan latihan-latihan rohani ini, kami mengusulkan untuk menemukan kembali apa yang Tuhan ajukan kepada kita sebagai sebuah Perjanjian, apa panggilan-Nya. Dalam kerangka umum panggilan Kristiani kita, kita akan dapat Tentukanlah tempat doa dalam hidup kita sebagai orang-orang yang telah dibaptis. Kita akan menemukan bahwa **doa adalah sebuah kehidupan untuk menghidupi panggilan berbakti kita**: menyambut karunia asli Bapa yang memunculkan respons kita, ya, yang melaluinya Dia dapat mengubah hidup kita menjadi sebuah tindakan syukur untuk bersama Yesusdi hadapan Allah atas nama semua saudara dan saudari kita.

Rencana perjalanan untuk Masa Prapaskah ini

Selama minggu-minggu Prapaskah, kita akan mencoba untuk memahami bagaimana doa, doa pribadi yang hening, adalah jalan untuk menghayati dan memenuhi panggilan kita sebagai anak:

- Minggu I: Belajar dari Yesus tentang tiga sikap seorang anak.
- Minggu II: Menyambut kasih Bapa dalam doa.
- Minggu III: Menerima undangan untuk beristirahat di dalam Tuhan.
- Minggu IV: Mengupayakan diri sendiri untuk mengumpulkan diri sendiri.
- Minggu V: Memilih ketekunan dalam doa.
- Pekan Suci: Menghayati ketaatan Ekaristi.
- Paskah: Doa misionaris dan imam.

Petunjuk Praktis

Setiap hari Jumat di masa Prapaskah, Anda akan menerima email berisi dokumen yang dapat diunduh atau didengarkan dalam bentuk podcast:

- sebuah meditasi tentang misteri doa;
- kutipan bergambar untuk hidup setiap hari dengan Kitab Suci dan para Kudus Karmel.

Selamat memulai masa
Prapaskah!

Br Antoine-Marie Leduc,
ocd (Biara Avon)



Berdoa setiap hari dalam seminggu - Pendahuluan

Kamis 23 Februari: 'Ketika Anda beramal... Bapamu melihat'

"Musa berkata kepada bangsa itu: "Pada hari ini aku memerintahkan kepadamu, supaya kamu mengasihi TUHAN, Allahmu...". (Ul 30:16a)

"Tuhan hanya meminta dua hal dari kita: kasih kepada Allah dan kasih kepada sesama. Di sini semua upaya kita harus menyatu". (St Teresa dari Avila, *ruang V - c. III, 7*)

Yesus, pada hari ini, bukalah hatiku kepada Injil untuk melihat bagaimana Engkau mengasihi Bapa-Mu, bagaimana Engkau mengasihi saudara-saudara-Mu dan membuatku hidup dengan kasih-Mu.



Jumat 24 Februari: 'Ketika Anda berpuasa... Bapamu hadir'

"Memang secepat inilah yang saya inginkan. ...Maka cahayamu akan menyingsing seperti fajar".

(Yes 58:6a.8a)

"Aku pergi ke Cahaya, ke Kehidupan, ke Cinta!" (Santa Elisabetta dari trinitas)

Yesus, pada hari ini, bangunkanlah hatiku dengan cahaya Injil sehingga aku dapat menemukan di dalamnya Cinta yang sejati, Cinta yang berkenan kepada-Mu, Cinta yang menuntun pada kehidupan

Sabtu, 25 Februari: 'Apabila kamu berdoa... Bapamu hadir dan melihat kamu'

"Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa, supaya mereka bertobat". (Luk 5:32)

"Meskipun bagi orang yang berkehendak baik, jalannya rata dan lembut, tetapi orang yang berjalan, akan berjalan dengan buruk dan kelelahan jika pijakannya tidak baik, jika dia tidak memiliki keberanian, dan jika dia tidak memutuskan untuk berjalan dengan tekad yang kuat". (St John of the CroCe, *Massime 8*)

Yesus, pada hari ini, kuatkanlah hatiku dengan firman Injil agar langkahku pasti dan aku dapat melangkah dengan mantap.



"Tangan Saat Berdoa", gambar oleh Albrecht Dürer